

ANALISIS DAMPAK LALU LINTAS (ANDALALIN) AKIBAT ADANYA PUSAT PERBELANJAAN

(Studi Kasus : Hartono Mall Yogyakarta)

Dwiasih Nurbaety^[1], Danny Setiawan^[2]

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

dwian230@gmail.com, danny.setiawan@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Kemacetan yang di timbulkan dengan adanya pusat kegiatan mempengaruhi volume lalu lintas diarea terdampak. Hartono Mall Yogyakarta merupakan salah satu pusat perbelanjaan yang berada di Kabupaten Sleman tepatnya disamping jalan Ringroad Utara dengan volume lalu lintas tinggi, ditambah dengan adanya bangkitan dan tarikan yang terjadi mengakibatkan semakin kompleksnya permasalahan yang di timbulkan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja simpang dan ruas terdampak sebelum beroperasi, serta dampak yang ditimbulkan dengan adanya bangkitan tarikan perjalanan yang terjadi pada area tersebut, dan solusi penanganan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Metode penelitian dilakukan dengan cara survei langsung untuk mendapatkan data primer, selanjutnya dilakukan analisis sesuai kinerja menggunakan MKJI, Pedoman Pelaksanaan Fasilitas Parkir yang digunakan sebagai referensi yang digunakan guna menjawab rumusan masalah.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk kinerja simpang bersinyal (ITC 1) terjadi kenaikan nilai tundaan simpang rata-rata yang awalnya 69,41 smp/jam menjadi 80,61 smp/jam dengan tingkat pelayanan (LoS) F, sedangkan untuk simpang tak bersinyal (ITC 2) dengan nilai tundaan simpang tingkat pelayanan (LoS) B. Kinerja ruas (TC) yang terdampak juga terjadi perubahan tingkat pelayanan (LoS) yang awalnya B berubah menjadi C. Bangkitan dan tarikan yang dihasilkan mempengaruhi volume lalu lintas pada ruas dan simpang disekitar area Hartono Mall Yogyakarta. Solusi penanganan untuk permasalahan diatas yaitu pengaturan waktu siklus dan informasi terkait pemangunan *Underpass pada* simpang tersebut terbukti dengan adanya penurunan derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan (LoS) dari F menjadi D.

Kata kunci: Bangkitan dan tarikan, Agregat, Hartono Mall Yogyakarta, kinerja simpang, tingkat pelayanan

TRAFFIC IMPACT ANALYSIS (ANDALALIN) DUE TO THE EXISTENCE OF A SHOPPING CENTER (Case Study: Hartono Mall Yogyakarta)

Dwiasih Nurbaety [1], Danny Setiawan [2]
Civil Engineering Study Program, Faculty of Science and Technology
University of Technology Yogyakarta
dwian230@gmail.com, danny.setiawan@staff.uty.ac.id

ABSTRACT

The congestion caused by the existence of an activity center affects the volume of traffic in the affected area. Hartono Mall Yogyakarta is one of the shopping centers located in Sleman Regency, precisely beside the North Ringroad road with high traffic volume, coupled with the generation and pulling that occurs resulting in increasingly complex problems that arise. The purpose of this study is to determine the performance of the intersection and the affected sections before operation, as well as the impact caused by the trip pull generation that occurs in the area, and the handling solutions that are carried out to overcome these problems.

The research method was carried out by direct survey to obtain primary data, then analyzed according to performance using MKJI, the Guidelines for Implementing Parking Facilities which were used as references used to answer the problem formulation.

Based on the results of the analysis that has been carried out for the performance of signaled intersections (ITC 1), there is an increase in the average delay value from 69.41 pcu / hour to 80.61 pcu / hour with the service level (LoS) F, while for unsigned intersections (ITC 2) with a value of service level intersection delay (LoS) B. The performance of the affected segment (TC) also changes the service level (LoS), which initially changes to C. The generated generation and pull affects the volume of traffic on the sections and intersections around the Hartono Mall Yogyakarta area. Handling solutions for the above problems, namely cycle time management and information related to the construction of an underpass at the intersection, proven by a decrease in the degree of saturation and service level (LoS) from F to D.

Keywords: Generation and pull, Aggregate, Hartono Mall Yogyakarta, intersection performance, service level

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Kabupaten Sleman ,Dalam Angka 2020*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik.
- Departemen Pekerjaan Umum. (1997). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Marga.
- Departemen Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan Darat. (1996). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Jakarta.
- Permen Perhub No. 14 (2005). *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas*. Jakarta: Peraturaran Menteri Perhubungan.
- Permen Perhub No. 96 (2015). *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas*. Jakarta: Peraturaran Menteri Perhubungan.